

ABSTRAK

Alat bekam yang digunakan pada umumnya menggunakan sebuah kop yang terbuat dari plastik yang ditempelkan pada permukaan kulit, untuk mendapatkan tekanan udara agar kop dapat menarik permukaan kulit dengan cara menggerakkan tangan dan menarik piston, sehingga udara yang ada didalam kop dapat terhisap keluar. Dengan alat bekam elektronik yang menggunakan motor vakum ini dapat melakukan pembekaman secara otomatis dan mengatur tekanan yang diinginkan dan dapat pula melakukan pembekaman di titik yang membutuhkan tekanan lebih besar seperti kepala dan telapak kaki.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Pre Eksperimental dengan jenis "One group Post Test Design" yaitu alat bekam elektronik berbasis mikrokontroler ATmega8 dengan pengaturan waktu, pengaturan tekanan, dan sensor keselamatan untuk pembekaman dengan mengatur waktu, mengatur tekanan dan terdapat sensor keselamatan apabila tekanan melebihi batas setting. Sehingga penulis hanya melihat hasil tanpa mengukur keadaan sebelumnya.

Berdasarkan uji coba pada tekanan yang dihasilkan menggunakan perbandingan DPM alat ini memiliki eror rata-rata sebesar 1,5% dan eror yang diperkenankan sebesar 10%. Dapat disimpulkan alat bekam elektronik ini layak digunakan.

Kata Kunci: Bekam, Darah Statis, Tekanan

ABSTRACT

Normally, cupping use a cup made from plastic which then placed on the skin surface. To create air pressure to sucks the blood, practitioners shakes the skin and pulling the piston which placed on the cup, the air will slowly sucked out, thus creating vaccum inside the cup. By using electronic, motorized vaccum, practitioners can do cupping process automatically, they can also set the pressure as much as they want. It also makes some point which requires more air pressure, such as head and foot much easier.

This type of research uses Pre Experimental methods with the kind of "One group Post Test Design" that is electronic blood cupping-based microcontroller ATmega8 with the time setting, pressure setting, and safety sensors for cupping with the set time, set the pressure and there is a safety sensor if the pressure exceeds the limit setting. So authors only see results without measuring the previous state.

According to testing on air pressure it's made using DPM as it's comparator, this tools have average error rate by 1.5% and the allowed error of 10%. Thus, it can be concluded that this electronic blood cupping tools can be used safely.

Keyword: Cupping,Static Blood,Pressure